

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan tentang “Strategi Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Pada Masa Sebelum, Saat dan Sesudah Pandemi Covid-19 Kelompok B TK Kartika V-29 Banjarmasin” maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelompok B TK Kartika V-29 Banjarmasin didapatkan bahwa saat Pandemi Covid-19 kegiatan di TK Kartika V-29 Banjarmasin ditiadakan karena tidak ada lagi kegiatan pembelajaran di sekolah dan anak-anak melakukan kegiatan pembelajaran di rumah secara PJJ. Dan untuk kegiatan Outbound dan Kegiatan PBB tidak memungkinkan dilaksanakannya melalui PJJ atau Pembelajaran Jarak Jauh.
2. Strategi Pengembangan Motorik Kasar Pada Anak Usia Dini Di Pada Masa Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 Kelompok B TK Kartika V-29 Banjarmasin Dalam strategi pengembangan motorik kasar yang dilaksanakan oleh TK Kartika V-29 Banjarmasin sesuai dengan Teori Bloom menurut Dave yakni memiliki 5 kategori yaitu peniruan, penggunaan konsep, ketelitian, artikulasi dan pengalamiahan.
3. Berbagai macam hambatan dan tantangan dalam pengembangan motorik kasar di Masa Pandemi Covid-19 salah satunya tidak memungkinkan untuk

berkegiatan disekolah, pihak sekolah tidak berani untuk mengambil resiko, jadi kegiatan Outbond dan PBB tidak dilaksanakan.

4. Adapun hambatan dan tantangan dalam pengembangan motorik kasar di Masa Sebelum dan Sesudah Pandemi Covid-19 adalah dalam pengembangan motorik kasar yaitu guru dituntut untuk lebih kreatif dalam memaksimalkan sarana dan prasarana yang ada.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kenyataan dilapangan, maka peneliti dapat memberikan saran saran sebagai berikut:

1. Kepada guru-guru TK Kartika V-29 Banjarmasin, walaupun pandemi Covid-19 sudah berakhir, semoga kegiatan yang tidak dilaksanakan selama 2 tahun, bisa dilaksanakan kembali
2. Kepada guru-guru TK Kartika V-29 Banjarmasin, untuk lebih mengembangkan lagi kegiatan Outbond dan PBB.
3. Kepada peneliti selanjutnya, untuk dapat dijadikan bahan acuan dan memperdalam tentang penelitian kegiatan motorik kasar yakni kegiatan Outbound dan PBB bagi anak usia dini.